

BAB III

PENYAJIAN DATA

Dalam bab ini, penulis akan menyajikan segala data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data yang telah digunakan ialah wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan secara tatap muka antara penulis dan konselor di SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah yaitu Ust. Mohd Zafri Bin Saman, dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar di SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah. Penulis juga telah mewawancara beberapa responden yaitu Ust. Wan Yusoh Bin Wan Ali yang merupakan sebagai pegetua sekolah dan 3 orang siswa yang mengalami kesulitan belajar di SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah. Terakhir, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis ialah observasi yaitu pengamatan secara langsung terhadap pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar di SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah.

Segala data yang telah diperoleh oleh penulis dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi terhadap pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar di SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah akan

disajikan dalam bab ini, untuk mengetahui dengan lebih jelas lagi, maka dapat dilihat dalam penyajian data di bawah ini.

A. Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Islam Terhadap Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Di SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah

Masalah kesulitan belajar ini banyak terjadi dikalangan siswa-siswa yang tidak mempunyai tujuan dan cita-cita dalam pendidikan mereka, sehingga menyebabkan mereka ini terus ketinggalan di segala bidang dalam pendidikan mereka, dan ada di antara siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar ini tidak dapat meneruskan pendidikan mereka dengan baik seperti yang telah diharapkan oleh orang tua mereka dan guru-guru mereka. Ada sejumlah siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat disembuhkan setelah menerima Bimbingan dan Konseling Islam seperti mana yang telah dilaksanakan di SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah. Bimbingan dan konseling yang terdapat di SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah ini adalah bersifat Bimbingan dan Konseling Islam. Siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar akan dibimbing supaya mereka sadar akan diri mereka sebenarnya dan tanggung jawab mereka sebagai seorang siswa Islam dan konselor di SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah telah memberikan berbagai motivasi dan sugesti supaya

siswa ini dapat belajar dengan baik supaya mereka mendapat keridhoan Allah SWT dan menjalani kehidupan yang bahagia di dunia dan di akhirat.

Penulis telah melakukan wawancara dan observasi di SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah, maka hasil wawancara dapat dilihat sebagai berikut :

i. Konselor Memiliki Latar Belakang Pendidikan Tentang Bimbingan Dan Konseling Islam.

Berdasarkan hasil wawancara penulis bersama Ust. Zafri Bin Saman pada tanggal 17 Mei 2013, menyatakan bahwa beliau mengambil S1 Bimbingan dan Penyuluhan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) di Aceh setelah menamatkan perkuliahan D3 di Kolej Islam MADIWA di Perak, Malaysia. Beliau juga mempunyai sertifikat yang diiktiraf oleh persatuan konselor di Malaysia. Pengalaman beliau menjadi konselor adalah selama 10 tahun. Beliau bertugas sebagai konselor di SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah sudah selama 2 tahun.

Dari tanggapan siswa yang pernah menerima Bimbingan dan Konseling Islam untuk menanggulangi masalah kesulitan belajar berkata :-

“Konselor di SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah mempunyai keahlian untuk menanggulangi masalah kesulitan belajar yang dialami. Mereka juga mempunyai pengalaman di bidang Bimbingan dan

Konseling Islam dan mengetahui hal-hal yang bersangkutan dengan masalah kesulitan belajar ini.”¹

ii. Konselor Memiliki Program Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam Untuk Menyelesaikan Masalah Kesulitan Belajar Yang Dialami Oleh Siswa SABK Ma’had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah.

Berdasarkan hasil wawancara penulis bersama konselor, SABK Ma’had tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah mempunyai program Bimbingan dan Konseling Islam untuk menanggulangi masalah kesulitan belajar seperti mempunyai jadwal pelaksanaan, buku riwayat hidup dan butir pribadi siswa-siswa SABK Ma’had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah, mempunyai buku pelanggaran tata tertib sekolah dan setiap siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar selepas menerima Bimbingan dan Konseling Islam harus membuat perjanjian untuk merubah sikap mereka.²

iii. Bentuk Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Menanggulangi Masalah Kesulitan Belajar Di SABK Ma’had Tahfiz Draul Ulum Al-Basriyah.

Menurut dari hasil wawancara, bentuk pelaksanaan yang diberikan kepada siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar

¹ Farid Faizi, Siswa di SABK Ma’had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah, *Wawancara*, 19 Mei 2013

² Ust. Zafri Bin Saman, Konselor di SABK Ma’had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah, *Wawancara*, 17 Mei 2013

adalah secara langsung dengan cara bertemu siswa-siswa tersebut dan memberikan nasehat-nasehat, saran-saran, motivasi dan sebagainya kepada siswa tersebut, dan mengharapkan supaya siswa-siswa ini dapat merubah dirinya sendiri untuk lebih tekun belajar. Konselor juga mengadakan kunjungan ke rumah untuk berjumpa orang tua siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar dan mengamati situasi dan kondisi siswa tersebut.³

Beliau juga menambah:-

“Kami menggunakan cara al-Hikmah, yaitu kami guru-guru di sini mempraktikkan nilai-nilai agama Islam, memberi pengajaran, berakhlak mulia, memberi tunjuk ajar nilai Islam yang sebenar supaya siswa berkembang dengan cara Islami”⁴

Hal ini adalah benar berdasarkan wawancara penulis bersama pengetua yaitu Ust. Wan Yusoh Bin Wan Ali pada tanggal 20 Mei 2013:-

“Seperti yang dimaklumkan, aspek utama yang diterapkan di SABK Ma’had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah adalah menghafaz Al-Quran dan Hadith dan mengamalkannya, maka kami menerapkan

³ Ust. Zafri Bin Saman, Konselor di SABK Ma’had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah, Wawancara, 17 Mei 2013

⁴ Ust. Zafri Bin Saman, Konselor di SABK Ma’had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah, Wawancara, 17 Mei 2013

*nilai-nilai Islam kepada siswa di sini supaya mereka bukan sahaja tidak ketinggalan di dunia malah tidak juga ketinggalan di akhirat”.*⁵

iv. Metode Bimbingan Dan Konseling Islam Yang Dilakukan Untuk Menanggulangi Masalah Kesulitan Belajar Di SABK Ma’had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah.

Berdasarkan hasil wawancara penulis terhadap konselor, beliau menjelaskan bahwa bentuk-bentuk Bimbingan dan Konseling Islam yang sering digunakan olehnya ialah Bimbingan dan Konseling individu dan jarang menggunakan Bimbingan dan Konseling kelompok, karena disebabkan jam belajar padat dan sukar untuk melakukan Bimbingan dan Konseling kelompok kepada siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar. Bimbingan dan Konseling individu ini lebih afektif jika dibandingkan dengan Bimbingan dan Konseling kelompok. Siswa-siswa lebih berani dan tidak merasa malu untuk mengemukakan segala masalah yang dialaminya jika menggunakan Bimbingan dan Konseling individu. Dan ia lebih terfokus kepada siswa tersebut untuk membantu atau memecahkan segala masalah yang dialaminya. Malah dari bentuk Bimbingan dan Konseling individu ini dapat merubah sikap dan perilaku yang dirasakan oleh siswa-siswa berdasarkan laporan mereka antara lain ialah semakin baik cara belajarnya, tidak terlambat lagi masuk sekolah, tidak cepat

⁵ Ust. Wan Yusoh Bin Wan Ali, Pengetua di SABK Ma’had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah, *Wawancara*, 18 Mei 2013

putus asa, tidak cabut lagi, semakin giat belajar, tidak mudah cemas dan mempunyai hubungan yang baik dengan guru-guru di SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah.⁶

v. Siswa-Siswa Yang Mengalami Masalah Kesulitan Belajar Menerima Baik Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Islam Di SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah.

Hasil diperoleh dari wawancara pada tanggal 20 Mei 2013, konselor mengatakan bahwa kebanyakan siswa-siswa SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah menerima baik pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam yang diberikan oleh konselor untuk menanggulangi masalah kesulitan belajar siswa-siswa tersebut. Hal-hal ini juga dapat dilihat setiap siswa-siswa yang menerima Bimbingan dan Konseling Islam mempunyai hubungan yang baik dengan konselor dan menghormati konselor selepas mendapat Bimbingan dan Konseling Islam. Ada di antara siswa-siswa yang mengalami masalah datang sendiri untuk mendapatkan nasehat-nasehat atau tempat mencurahkan segala masalah mereka tanpa perlu dipanggil oleh konselor.⁷

⁶ Ust. Zafri Bin Saman, Konselor di SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah, *Wawancara*, 20 Mei 2013

⁷ Ust. Zafri Bin Saman, Konselor di SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah, *Wawancara*, 20 Mei 2013

Dari tanggapan siswa yang pernah menerima Bimbingan dan Konseling Islam untuk menanggulangi masalah kesulitan belajar berkata :-

*“Konselor di SABK Ma’had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah mempunyai keahlian untuk menanggulangi masalah kesulitan belajar yang dialaminya. Mereka juga mempunyai pengalaman dibidang Bimbingan dan Konseling Islam dan mengetahui hal-hal yang bersangkutan dengan masalah kesulitan belajar ini.”*⁸

vi. Siswa Mempunyai Hubungan Yang Baik Terhadap Konselor Di SABK Ma’had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah.

Dari hasil wawancara penulis bersama konselor, karena konselor harus memahami akan permasalahan yang dialami siswa dan konselor harus memberikan nasehat-nasehat yang berguna kepada siswa sehingga membuat siswa merasa terhutang budi dan hormat kepada konselor SABK Ma’had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah. Malah konselor di SABK Ma’had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah sering memantau dan bertanya akan kondisi siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar.⁹

Penulis juga telah mewawancara seorang siswa yang mengalami kesulitan belajar, mengatakan beliau mempunyai hubungan yang baik bersama konselor SABK Ma’had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah, karena konselor tersebut memahami akan permasalahan yang dialaminya dan dapat

⁸ Ahmad Farhan, Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar di SABK Ma’had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah, *Wawancara*, 19 Mei 2013.

⁹ Ust. Zafri Bin Saman, Konselor di SABK Ma’had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah, *Wawancara*, 21 Mei 2013

memberikan nasehat-nasehat yang berguna kepadanya sehingga membuatnya merasa terhutang budi kepada konselor tersebut. Malah konselor SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah ini sering memantau dan bertanya akan keadaannya dan siswa-siswa lain yang mengalami kesulitan belajar.¹⁰

vii. Bimbingan Dan Konseling Islam Yang Dilaksanakan Dapat Memberi Sugesti Terhadap Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Di SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah.

Dari hasil wawancara (24 Mei 2013) penulis bersama konselor SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah, beliau mengatakan bahwa :-

“Dari Bimbingan dan Konseling Islam yang diberikan kepada siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat memberikan rangsangan atau sugesti kepada siswa tersebut untuk merubah keadaan dirinya dari malas kepada rajin. Contohnya siswa-siswa dapat menyelesaikan kerja-kerja yang diberikan mengikut waktu yang ditetapkan, mereka juga dapat meningkatkan prestasi belajar dengan lebih baik dan sukses dengan melihat peningkatan nilai-nilai ujian sekolah mereka.”¹¹

¹⁰ Razman Roslan, Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar di SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah, *Wawancara*, 19 Mei 2013.

¹¹ Ust. Zafri Bin Saman, Konselor di SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah, *Wawancara*, 24 Mei 2013

vii. Sarana Dan Prasarana Ruang Bimbingan Dan Konseling Islam Di SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah.

Dari hasil wawancara bersama konselor SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah, beliau mengatakan sebagai berikut:-

“Ruang Bimbingan dan Konseling Islam yang terdapat di SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah ini sekedar ada-ada saja untuk melaksanakan Bimbingan dan Konseling Islam kepada siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar atau masalah-masalah lain. Ruang Bimbingan dan Konseling Islam di SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah ini tidak begitu mengikuti syarat-syarat yang ada dalam Bimbingan dan Konseling Islam.”¹²

Dari observasi yang penulis lakukan, ruang Bimbingan dan Konseling Islam tidak begitu sempurna, karena terdapat beberapa kekurangan. Di antaranya adalah ruang Bimbingan dan Konseling Islam di SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah adalah sempit, tidak mempunyai kipas yang berfungsi dengan baik, panas, dan ruangnya kurang kondusif.

ix. Konselor Memiliki Disiplin Dalam Melaksanakan Bimbingan Dan Konseling Islam Terhadap Siswa Yang Mengalami Masalah Kesulitan Belajar.

¹² Ust. Zafri Bin Saman, Konselor di SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah, Wawancara, 24 Mei 2013

Dari hasil jawaban penulis bersama konselor di SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah, beliau menyatakan bahwa tugas seorang konselor tidaklah mudah. Sebagai seorang muslim, seorang konselor haruslah mempunyai niat yang ikhlas dalam memberi bantuan terhadap klien dan haruslah berpegang teguh terhadap profesionalisme seorang konselor.

B. Jumlah Dan Hasil Nilai Ujian Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar di SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah

Jumlah siswa yang mengalami kesulitan belajar di SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah dari tahun 2010 hingga tahun 2012, maka dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :-

Tabel III.1

Jumlah siswa yang mengalami kesulitan belajar di SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah¹³

NO	TAHUN	JUMLAH
1	2010 Hingga 2011	10 Orang
2	2011 Hingga 2012	7 Orang

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat jumlah siswa yang mengalami kesulitan belajar di SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah, maka dapat dilihat

¹³ Dokumentasi, tgl. 22 Mei 2013

dari tahun 2010 hingga tahun 2011 berjumlah 10 orang, manakala pada tahun 2011 hingga tahun 2012 berjumlah 7 orang.

Tabel III.2

Hasil Ujian Penggal 1 & 2 siswa yang mengalami kesulitan belajar tahun 2012¹⁴

TINGKATAN	NAMA	KEPUTUSAN	
		PENGGAL 1	PENGGAL 2
2	MUNAWIR BIN ABDULLAH	54%	62%
2	SYAMSUL AMRI BIN REDHUAN	47%	53%
2	KAMARUL IKRAM BIN MISNAN	40%	45%
4	SYED FARHAN BIN SYED ALI	37%	45%
4	MUHAMMAD ARIF BIN RAMLI	40%	40%
5	SAIFULLAH BIN ISA	52%	60%
5	MUHD. ISKANDAR BIN ROSLEE	49%	56%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai Ujian Penggal 1 dan 2 siswa yang mengalami kesulitan belajar pada tahun 2012 di SABK Ma'ahad Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah, maka dapat dilihat 6 orang siswa mengalami kenaikan

¹⁴ *Dokumentasi*, tgl. 20 Mei 2013

nilai ujian selepas menghadiri sesi konseling manakala ada 1 orang siswa yang
nilainya tidak berubah.